

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia, bahasa memegang peranan penting. “ Bahasa adalah alat komunikasi yang paling lengkap dan efektif untuk menyampaikan ide, pesan, maksud , perasaan dan pendapat kepada orang lain “(Waliya, 1996:4).

Hal ini berarti bahwa bahasa sangat diperlukan untuk menyampaikan perasaan sekaligus alat untuk berkomunikasi dengan semua orang.

Menguasai bahasa asing merupakan kebutuhan tersendiri bagi sebagian masyarakat. Karena dengan menguasainya, akan memungkinkan kita untuk terlibat secara langsung dalam mengetahui informasi yang terjadi dalam suatu Negara. Sekarang ini, bahasa Jepang adalah salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari di Indonesia maupun negara-negara lain. Pendidikan bahasa Jepang di sekolah-sekolah bertujuan untuk pembelajaran komunikasi dalam bahasa Jepang juga untuk mempelajari aspek-aspek lainnya seperti, aspek budaya, sosio-kultural atau aspek lainnya. Pembelajaran bahasa Jepang digunakan juga sebagai mata pelajaran pengetahuan umum.

Dalam menguasai bahasa Jepang tersebut bukanlah hal yang mudah karena selain selalu mengalami perkembangan, bahasa Jepang pun memiliki karakteristik yang unik. Misalnya, dalam penggunaan huruf yang dipakainya, bahasa Jepang memiliki sistem penulisan yang sangat kompleks. Begitu pun dengan sistem

pengucapan, gramatika, ragam bahasa dan kosakatanya pun memiliki karakteristik yang unik.

Asano (1981 : 3) memandang faktor penunjang dalam penguasaan bahasa Jepang adalah kosakata yang memadai, sebagaimana dikemukakannya bahwa :

Tujuan akhir penguasaan bahasa Jepang adalah agar para pembelajar dapat mengkomunikasikan ide atau gagasannya dengan menggunakan bahasa Jepang baik dengan cara lisan maupun tulisan, salah satu faktor penunjangnya adalah penguasaan kosakata yang memadai

Pendapat di atas menerangkan bahwa kosakata merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dan dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi dalam bahasa Jepang, baik dalam ragam lisan maupun tulisan.

Jumlah kata yang dikuasai oleh seseorang akan sangat mempengaruhi keterampilan bahasa yang mencakup keterampilan membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. Oleh sebab itu, sebagai pengajar bahasa kita perlu membantu pembelajar bahasa untuk menguasai banyak kosakata.

Dengan adanya hal tersebut, seorang pengajar bahasa hendaknya bersikap proaktif dan kreatif dalam mengembangkan materi pengajarannya, baik dari segi teknik/metode, media, ataupun kurikulumnya.

Media pembelajaran merupakan pendekatan dalam kegiatan belajar mengajar karena bermanfaat dan dapat membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami. Hasil belajar akan lebih bermakna, menjadi kongkret serta dapat mendukung siswa meningkatkan gairah belajar. Pelajaran akan lebih menarik dan

berhasil apabila dihubungkan dengan pengalaman dimana anak dapat melihat, meraba, mengecap, berpikir, bertindak dan lain sebagainya.

Penggunaan media pembelajaran yang menggunakan media buku bergambar selain memudahkan guru dalam menerangkan, materi media buku bergambar juga dapat menarik perhatian siswa dan dapat mencegah timbul kebosanan siswa pada saat materi diberikan di dalam kelas. Media buku bergambar yang berisi ilustrasi gambar ini dapat memudahkan siswa dalam mengingat dan memaknai setiap kata.

Pemakaian media ini juga didasarkan kepada suatu fenomena yang terjadi dimana pembelajar bahasa Jepang ketika menggunakan kosakata sering kesulitan untuk mengingat meski itu merupakan sebuah kosakata yang bersifat umum, baik disebabkan faktor kebiasaan, sistem pengajaran atau faktor-faktor lainnya. dalam pembelajaran media merupakan kebutuhan dan faktor penting yang tidak bisa diabaikan begitu saja dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan media buku bergambar. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengadakan suatu penelitian tentang: “ Efektivitas Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang dengan Menggunakan Media Buku Bergambar (Penelitian eksperimen kuasi terhadap siswa kelas X SMAN 18 Bandung Tahun Ajaran 2009/2010)”

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Dalam suatu penelitian perlu di rumuskan masalah dengan jelas agar pembahasannya lebih sistematis dan juga berguna sebagai pengarah aktivitas penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana kemampuan siswa dalam menguasai kosakata sebelum dan sesudah menggunakan media buku bergambar ?
- b. Bagaimana efektivitas penggunaan media buku bergambar dalam pembelajaran kosakata bahasa jepang ?
- c. Bagaimana respons siswa terhadap pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan media buku bergambar ?

1.2.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya akan meneliti bagaimana menerapkan media buku bergambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang yaitu kata benda. Adapun kosakata kata benda yang akan dipelajari dengan media buku bergambar tersebut terdiri dari 186 kosakata dengan pengelompokan kosakata sebagai berikut : Tubuh(*karada*), keluarga (*kazoku*), warna (*Iro*), alat tulis (*bun bougu*), alat pertukangan(*dougu*), alat transportasi (*yusou kikan*), olahraga(*supootsu*) buah-buahan (*kudamono*), sayur mayur (*yasai*), hewan (*doubutsu*), hewan laut(*umi no doubutsu*),pekerjaan (*shokugyou*) dan pakaian(*fuku*).

- b. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil dan respon dari pembelajar kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan media buku bergambar.
- c. Kosakata yang digunakan dalam penelitian ini hanya kosakata dasar dalam bentuk kata benda yang biasa digunakan sehari-hari.
- d. Penelitian ini dibatasi pada pembelajar bahasa Jepang tingkat dasar.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjawab seluruh rumusan masalah yang telah di paparkan di atas. Adapun tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

- a. Mengaplikasikan pembelajaran kosakata bahasa Jepang melalui media buku bergambar.
- b. Mengetahui efektivitas pembelajaran kosakata bahasa Jepang melalui media buku bergambar
- c. Memperoleh hasil dan respon pembelajaran kosakata bahasa Jepang melalui media buku bergambar.

Dengan tujuan tersebut, melalui media buku bergambar diharapkan dapat membangkitkan keingintahuan dan motivasi belajar siswa untuk mempelajari bahasa Jepang lebih jauh lagi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi penelitian bahasa guna meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Jepang, Serta dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai media buku bergambar

2. Bagi pembelajar bahasa Jepang

Penelitian ini juga diharapkan untuk dapat membantu pembelajar bahasa Jepang dalam melatih kemampuan pembelajaran kosakata serta agar para siswa mendapat kemudahan dalam menguasai kosakata bahasa Jepang.

1.4 Definisi Operasional

Agar tidak ada kesalahpahaman antara maksud penulis dan pembaca penelitian ini, maka penulis menyampaikan pengertian judul secara operasional, yaitu:

- a. **Efektivitas** berasal dari bahasa inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil, tepat, atau manjur. Efektivitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan.

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran

yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya (Sondang P. Siagian, 2001 : 24)

- b. **Pembelajaran** adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. (Gagne dan Briggs, 1979 : 3)

Kosakata adalah kumpulan kata yang memiliki arti dan fungsi tertentu sesuai dengan konteks serta dapat dirangkaikan dalam sebuah kalimat. “Kosakata adalah keseluruhan kata yang berkenaan dengan suatu bahasa atau bidang tertentu yang ada di dalamnya” (Shinmura,1998: 875)

- c. **Media** berasal dari bahasa latin, *medium* yang berarti perantara atau pengantar. Dalam aktifitas pembelajaran media adalah sesuatu yang merupakan bagian di dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik . Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. (Gearlach dan Ely dalam Fathurrohman dan Sutikno, 2007 : 65)
- d. **Buku bergambar** adalah sejenis buku rujukan yang berisi makna kata yang diwujudkan dalam bentuk tiruan suatu benda dua dimensi yang mempunyai kemiripan dengan suatu objek (Gambar) dalam sebuah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Jadi berdasarkan pembahasan di atas, definisi operasional penelitian ini adalah :

1. **Pembelajaran kosakata bahasa Jepang** adalah proses kegiatan belajar mengajar tentang keseluruhan kata atau kumpulan kata yang memiliki arti dan fungsi tertentu sesuai dengan konteks yang berkenaan dengan suatu bahasa serta dapat dirangkaikan dalam sebuah kalimat. Dalam hal ini adalah bahasa Jepang (Gagne dan Briggs, 1979 : 3 dan Shinmura,1998: 875)

2. **Media Buku bergambar** adalah alat atau materi sejenis buku rujukan yang berisi makna kata yang di wujudkan dalam bentuk tiruan suatu benda dua dimensi yang mempunyai kemiripan dengan suatu objek (Gambar) dalam sebuah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang di jilid menjadi satu (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

1.5 **Anggapan Dasar Penelitian**

Anggapan dasar merupakan suatu teori baik yang sudah baku maupun berupa rangkuman/kesimpulan yang digunakan sebagai dasar untuk berpijak dimulainya kegiatan penelitian tersebut (Sutedi, 2005:32).

Dalam penelitian ini, yang dijadikan anggapan dasar adalah sebagai berikut :

a. *Goi* (Kosakata) merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dan dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi dalam bahasa Jepang baik dalam ragam tulis maupun ragam lisan.

Sehingga diperlukan media yang dapat mempermudah pengajaran dan penguasaan hal tersebut.

- b. Buku bergambar merupakan salah satu pendekatan dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat membantu siswa agar lebih mudah dalam mengingat dan memaknai setiap kata.
- c. Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran menarik minat siswa untuk belajar lebih efektif.

1.6 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti data yang terkumpul (Arikunto, 2002:64). Berdasarkan pengertian hipotesis tersebut, dapat di rumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

Hipotesis kerja(Hk) :Media buku bergambar efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang

Hipotesis nol (Ho) : Media buku bergambar tidak efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang

1.7 Metode Penelitian

Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu atau kuasi eksperimen. Metode eksperimen semu (kuasi eksperimen) adalah “ suatu bentuk eksperimen yang ciri utama validasinya tidak dilakukan random, melainkan menggunakan kelompok atau kelas yang sudah ada” (Ali

mohammad, 1993: 140). Metode eksperimen dalam penelitian ini digunakan untuk menerapkan proses pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan media buku bergambar dengan mengelompokkan kosakata jenis kata benda.

1.8 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002:108). Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah siswa kelas X SMA Negeri 18 Bandung Tahun ajaran 2009/2010

Sampel adalah himpunan bagian atau bagian dari populasi . Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-8 SMA Negeri 18 Bandung Tahun ajaran 2009/2010.

1.9 Teknik Penelitian

1.9.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperoleh melalui :

- a. Studi literatur, dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan teoritis yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.
- b. Uji coba eksperimental pengajaran kosakata menggunakan media buku bergambar.

1.9.2 Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian adalah untuk mendapatkan informasi yang di inginkan. Data tersebut berasal dari tes awal dan tes akhir yang diberikan pada populasi dan sampel penelitian. Data yang diperoleh kemudian diolah sebagai berikut:

a. Pengolahan data tes awal dan tes akhir

Langkah yang dilakukan untuk mengolah data hasil tes awal dan akhir adalah menghitung rata-rata tes awal dan akhir.

b. Pengolahan hasil angket

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data hasil angket adalah sebagai berikut :

1. Penyajian data

Data disajikan dalam bentuk tabel dengan tujuan untuk mengetahui frekuensi dan prosentase masing-masing alternatif jawaban serta untuk memudahkan dalam membaca data.

2. Penafsiran angket

Sebelum data di tafsirkan, terlebih dahulu menentukan prosentase jawaban sebelum dihitung. Sebagai tahap akhirnya dilakukan deskripsi hasil prosentase angket.

1.9.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu:

- *Pre-test* yaitu tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum pembelajaran
- *Post-test* yaitu tes yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah pembelajaran.

2. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui respon dan pendapat pembelajar mengenai pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan penggunaan media buku bergambar ini.

1.10 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah (rumusan dan batasan masalah), tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, anggapan dasar penelitian, hipotesis, metode penelitian, populasi dan sampel, teknik penelitian, teknik pengolahan data, serta berisi sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang menyangkut teori mengenai pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan media buku bergambar.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang metode penelitian secara sistematis, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, tahap penelitian dan teknik pengolahan data.

BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai analisis data dan pembahasan. Hal ini menyangkut laporan eksperimen, analisis data dan interpretasi data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis membahas kesimpulan penelitian serta saran.